

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk merangkum temuan lapangan dan menawarkan sedetail mungkin. Menurut Suyitno (2018, hlm 6), penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang dimulai dengan induksi dan didasarkan pada observasi obyektif dan langsung terhadap suatu fenomena sosial. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memantau secara dekat keadaan aktivitas pejabat dan masyarakat saat mereka menggunakan penelitian kualitatif ini untuk studi kasus inisiatif desa iklim di Dusun Palasari.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Menurut Sugiyono (2019, hlm 209) fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial. Saat melakukan penelitian kualitatif, tingkat orisinalitas data yang dikumpulkan dari keadaan sosial (lapangan) menjadi pertimbangan ketika memilih fokus penelitian. Selain upaya untuk memperoleh teori atau pengetahuan baru dari lingkungan sosial yang diteliti, informasi baru juga dapat berupaya untuk memahami suatu situasi sosial secara lebih rinci. Subyek penelitian juga dapat membantu membatasi jumlah data yang dikumpulkan di lapangan dan memfasilitasi identifikasi informasi bagi peneliti. Adapun fokus penelitiannya yaitu pengembangan masyarakat dalam Program Kampung Iklim di Dusun Palasari.

#### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah Orang, benda, atau fenomena digunakan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data (Upit Utari, 2021). Untuk memperoleh informasi secara jelas terkait tahapan pengembangan masyarakat melalui Program Kampung Iklim, peneliti menentukan terlebih dahulu subjek penelitian secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan

mempertimbangkan kebutuhan data penelitian dan pihak-pihak yang memang mengetahui serta memahami fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019, hlm. 120). Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Desa Sukahurip, anggota bidang Tata Lingkungan DPRKPLH, perangkat Desa Sukahurip, Kepala Dusun Palasari, dan masyarakat Dusun Palasari.

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Sugiyono (2019, hlm. 39) yaitu kualitas, karakteristik, atau nilai suatu subjek, benda, atau aktivitas yang dipilih peneliti untuk diteliti guna membuat kesimpulan. Peneliti mampu mengamati secara tepat dan jelas apa yang terjadi pada sejumlah komponen situasi sosial dalam penelitian ini. Studi berkonsentrasi pada kejadian-kejadian tertentu serta lingkungan sosial. Oleh karena itu, objek penelitian adalah gambaran umum tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian ini adalah Program Kampung Iklim yang berada di Dusun Palasari Desa Sukahurip Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan jenis datanya, berupa kata-kata, dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto. Pengambilan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Penggunaan teknik ini didasarkan atas kebutuhan pada saat di lapangan, apabila saat proses penelitian sumber yang ditentukan belum memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka informan akan ditambahkan dan ditentukan kembali oleh peneliti.

Dalam sumber data penelitian kualitatif dapat berupa orang, kegiatan, dan dokumentasi. Dari hal tersebut sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis meliputi 1) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya 2) Data sekunder yakni data pendukung atau pelengkap data primer. Peneliti menentukan beberapa informan dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3.1 Sumber Data**

| No | Nama           | Status                                 | Kode |
|----|----------------|--|------|
| 1. | Abdul Hadi     | Kepala Desa Sukahurip                  | AH   |
| 2. | Gian Herdiawan | Anggota Bidang Tata Lingkungan DPRKPLH | GH   |
| 3. | Dadang         | Perangkat Desa Sukahurip               | DD   |
| 4. | Jajang         | Kepala Dusun Palasari                  | JJ   |
| 5. | Ipah           | Masyarakat Dusun Palasari              | IP   |
| 6. | Ros            | Masyarakat Dusun Palasari              | RS   |
| 7. | Cicih          | Masyarakat Dusun Palasari              | CC   |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019, hlm. 105) mengungkapkan ada 3 jenis data yang bisa diaplikasikan dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu pengamatan (*observation*), wawancara, dan dokumen. Ketiga cara ini dalam penelitian sering disebut juga triangulasi (*triangulation*). Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Wawancara

Menurut Moleong (2012, hlm. 186) wawancara adalah dialog dengan tujuan yang jelas. Dua orang melakukan percakapan: orang yang diwawancara menjawab pertanyaan pewawancara dan pewawancara mengajukan pertanyaan. Instrumen wawancara yang digunakan dalam prosedur penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan yang diajukan kepada subjek penelitian guna mengumpulkan data untuk analisis di masa mendatang. Wawancara akan dilakukan kepada masyarakat Dusun Palasari.

#### 3.5.2 Observasi

Menurut Adhi Kusumastuti (2019, hlm. 121) bahwa observasi adalah proses pengumpulan data fundamental untuk beberapa bidang keilmuan, khususnya ilmu alam dan teknik. Contoh pengumpulan data ini mencakup mempelajari bagaimana materi muncul, bagaimana model berperilaku, bagaimana hasil tes, dan bagaimana

tumbuhan dan hewan berperilaku. Tugas terkait persiapan lainnya yang perlu diselesaikan sebelum proses observasi dimulai antara lain membuat daftar pertanyaan berdasarkan uraian informasi yang ingin dikumpulkan, menentukan tujuan observasi dan memperkirakan jumlah waktu yang diperlukan, serta seperti memperkirakan sasaran utama dan sasaran sampingan serta hubungannya. secara kolektif dengan orang lain.

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai tahapan pengembangan masyarakat melalui Program Kampung Iklim di Dusun Palasari. Dalam proses ini peneliti membuat lembar observasi yang dikembangkan pada proses penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi mengenai:

- a. Observasi tempat penelitian
- b. Observasi kegiatan pengembangan masyarakat pada Program Kampung Iklim

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar, rekaman yang dapat dijadikan keterangan. Menurut Aminuddin dan Roesmadji dalam Suyitno (2018, hlm 100) data berupa dokumen contohnya hasil kegiatan subjek atau hasil tes. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengambil gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi:

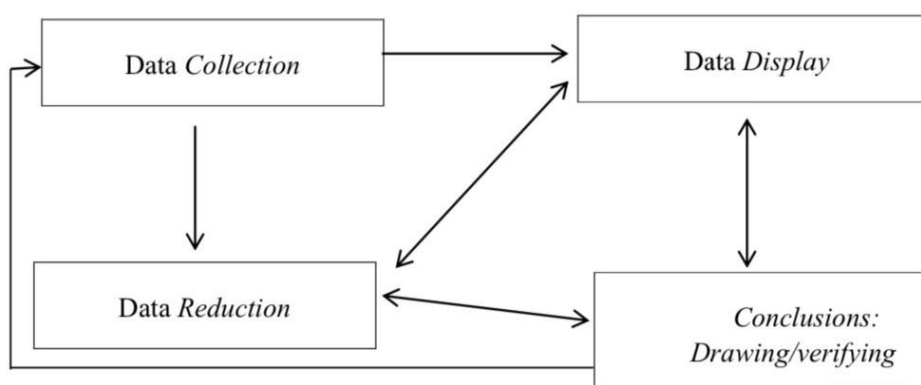
- a. Dokumentasi tempat kegiatan
- b. Dokumentasi wawancara kepada informan penelitian
- c. Dokumentasi kegiatan Program Kampung Iklim (bank sampah, penanaman pohon dan bibit, *green house*)

## 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2019, hlm. 244) analisis data merupakan proses dalam mencari dan mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, observasi, dan sumber lain sehingga dapat dipahami dan orang lain dapat mengambil manfaat dari temuan tersebut. Mengorganisasikan data, mengkarakterisasinya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya

menjadi pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan diselidiki, dan menarik temuan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain merupakan langkah-langkah yang terlibat dalam analisis data.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif dari Sugiyono (2019, hlm.247) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Secara skematis, analisis data model interaktif digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Komponen dalam Analisis Dara (*Interactive Model*)

### 3.6.1 Data Collection

*Data collection* merupakan untuk melakukan penelitian yang efektif melalui wawancara, observasi, dan metode lainnya, prosedur atau teknik analisis data melibatkan pengumpulan data, pengukuran, dan analisis informasi terkait.

### 3.6.2 Data Reduksi

Setelah memperoleh data melalui wawancara dan observasi di lapangan, maka diperlukan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2019, hlm. 247). Melalui reduksi data, maka data yang telah telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila diperlukan. Dalam mereduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik sebagai penunjang.

### 3.6.3 Data Display

Setelah tahap reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan tahap mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun *flowchart*. Dalam tahap penyajian data ini peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian kalimat, serta hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

### 3.6.4 Conclusion Drawing/Verification

Setelah data direduksi dan disajikan, maka tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan-temuan baru dalam penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid serta disajikan dalam kalimat dan bahasa yang tegas guna menghindari bias.

## 3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Suryana dalam Jumiyati et al., (2022, hlm. 30) terdapat berbagai konsep yang menguraikan tahapan penelitian kualitatif. Langkah-langkah dasar dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap pengolahan data. Dalam penelitian ini akan menyajikan tiga tahapan dengan beberapa langkah-langkah. Adapun tahapan dan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### 3.7.1 Tahap Pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan mempersiapkan diri untuk masuk dalam lapangan penelitian. Tahapan pra lapangan mengikuti prosedur pelaksanaan diantaranya:

- a. Merancang penelitian berdasarkan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung, dapat diamati dan diverifikasi secara nyata oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Peristiwa yang diamati yaitu dalam konteks

kegiatan individu-individu/organisasi guna mengetahui informasi yang terdapat dilapangan.

- b. Memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti guna mendapatkan data yang diperlukan. Hal ini tentunya berdasarkan permasalahan dan teori yang telah peneliti temukan, karena akan menjadi patokan dalam menyesuaikan antara teori dan juga realita di lapangan.
- c. Melengkapi perizinan yang dibutuhkan, peneliti mengurus dan mengajukan perizinan kepada pihak terkait guna menjamin kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian sehingga memperkecil kecurigaan masyarakat terhadap keberadaan peneliti. Melalui perizinan, maka memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan tanpa adanya ketertutupan.
- d. Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian setelah persyaratan kelengkapan administrasi yang melegalkan kegiatan penelitian. Peneliti menilai dan menelaah kegiatan yang ada dilapangan, yang kemudian dijadikan informasi untuk nantinya dikumpulkan menjadi sebuah hasil penelitian.
- e. Memilih, menetapkan dan menempatkan informan sebagai mitra kerja bahkan orang kepercayaan dalam melakukan adaptasi dengan lokasi dan sosialisasi dengan masyarakat setempat.
- f. Menyiapkan instrument penelitian, dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrument utama pada penelitian dalam pengumpulan informasi yaitu dengan turun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan.

### 3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk turun ke lapangan guna menggali dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap dalam pekerjaan lapangan terdiri dari:

- a. Memahami lokasi penelitian yang dilakukan melalui interaksi langsung, tidak hanya dengan informan tetapi juga dengan masyarakat setempat, serta dapat beradaptasi dengan lingkungan dan norma kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.

- b. Terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan, peneliti tidak hanya mendapatkan data melalui tanya jawab bersama informan, akan tetapi peneliti turut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan sehingga peneliti dapat memperoleh data dan informasi dari kegiatan tersebut. Karena setiap bentuk pertanyaan yang dipersiapkan bisa saja memerlukan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.

### 3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data penting yang dibutuhkan, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan dan reduksi data, penyajian data, dan terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak awal November 2023, dari mulai penyusunan proposal, penelitian dilapangan, pengelolaan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel *display* jadwal penelitian.



**Tabel 3.2 Estimasi Waktu Penelitian**

| No  | Kegiatan                        | Bulan |     |     |     |     |
|-----|---------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|
|     |                                 | Nov   | Des | Jan | Feb | Mar |
| 1.  | Pengajuan Judul                 |       |     |     |     |     |
| 2.  | Penyusunan & Bimbingan Proposal |       |     |     |     |     |
| 3.  | Revisi Proposal                 |       |     |     |     |     |
| 4.  | Seminar Proposal                |       |     |     |     |     |
| 5.  | Persiapan Penelitian            |       |     |     |     |     |
| 6.  | Melaksanakan Penelitian         |       |     |     |     |     |
| 7.  | Pengolahan Hasil Penelitian     |       |     |     |     |     |
| 8.  | Seminar Hasil & Revisi          |       |     |     |     |     |
| 9.  | Penyusunan Skripsi              |       |     |     |     |     |
| 10. | Revisi Skripsi                  |       |     |     |     |     |

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Palasari, Desa Sukahurip, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Jarak dari Kampus Universitas Siliwangi ke tempat penelitian sekitar 17 KM dengan waktu tempuh sekitar 30 menit menggunakan kendaraan roda dua atau sepeda motor.